

ANALISIS PENGARUH *SALES GROWTH*, *INVENTORY TURNOVER RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN AGRIBISNIS DI BURSA EFEK INDONESIA: STUDI EMPIRIS PERIODE 2022-2025

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH:

PUJI BIJA HANDAYANI

NPM: 2212020047

**FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

PUJI BIJA HANDAYANI
NPM: 2212020047

Judul:

**ANALISIS PENGARUH SALES GROWTH, INVENTORY TURNOVER
RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN AGRIBISNIS DI BURSA EFEK INDONESIA: STUDI
EMPIRIS PERIODE 2022-2025**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Peneliti Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2026

Pembimbing I



BADRUS ZAMAN, M.AK
NIDN. 0730036503

Pembimbing II



DIAH NURDIWATY, M.SA
NIDN. 0728067201

Skripsi oleh:

PUJI BIJA HANDAYANI

NPM: 2212020047

Judul:

**ANALISIS PENGARUH SALES GROWTH, INVENTORY TURNOVER
RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN AGRIBISNIS DI BURSA EFEK INDONESIA: STUDI
EMPIRIS PERIODE 2022-2025**

Telah Dipertahankan di depan Peneliti Ujian/Sidang Skripsi

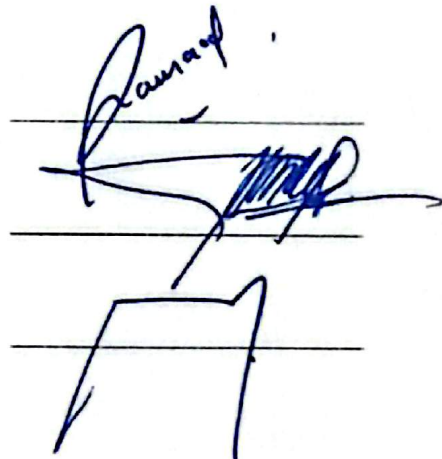
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Badrus Zaman, M.AK
2. Penguji I : Andy Kurniawan, M.AK
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, M.SA



Kediri, 20 Juli 2026
Dekan FEB,

Dr. Amit Tohari, M.Si.
NIDN. 0115078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Puji Bija Handayani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri/ 18 November 2003
NPM : 22.12.02.0047
Fak/Jur./Prodi : FEB/ Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan



Puji Bija Handayani
NPM: 2212020047

Motto:

“Jangan Terikat Sama Hasilnya, Fokuslah Sama Usahamu, Tuhan Yang Mengatur Hasilnya”

(Bhagavad Gita 2.47)

‘Jangan Mudah Menyerah Akan Masalah Yang Datang, Berusahalah Untuk Menyelesaikanya, Karena Tuhan Yang Akan Menyempurnakan Hasilnya’

(Bija)

‘Sembunyikan Prosesmu, Dan Tunjukkanlah Hasilmu’

(Guntur Badjideh)

Kupersembahkan Karya Ini Dibuat:

Untuk Ibu Dan Bapak Aku Yang Sudah
Memberikan Semangat Dan Doanya

ABSTRAK

Puji Bija Handayani: Analisis Pengaruh *Sales Growth*, *Inventory Turnover Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Agribisnis Di Bursa Efek Indonesia: Studi Empiris Periode 2022-2025

Kata kunci: Pertumbuhan Laba, *Sales growth*, *Inventory Turnover Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size*

Perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas pertumbuhan laba. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas, tingkat efisiensi operasional, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sales Growth*, *Inventory Turnover Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan agribisnis periode 2022-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 41 perusahaan dengan sampel penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 60 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sales Growth* dan *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, *Firm Size* terbukti mampu memoderasi hubungan antara *Sales Growth*, *Inventory Turnover Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan ini dapat diselesaikan. Penyusunan ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, dan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Badrus Zaman, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing pertama yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Diah Nurdiwaty, M.SA. selaku Dosen Pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua dan Keluarga saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi dari awal hingga akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Orang terdekat dan para Teman saya yang terus menemani dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan ini.
9. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri Puji Bija Handayani yang telah berjuang tanpa henti dan tidak menyerah untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih pada diriku yang telah berani untuk melawan

hari demi hari yang penuh dengan tekanan, namun tetap memilih untuk terus berjuang hingga akhir.

Penulis menyadari ini masih banyak kekurangan maka di harapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan seminar dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan seminar ini menjadi lebih baik.

Kediri, 16 Maret 2026



Puji Bija Handayani
NPM. 2212020047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. MANFAAT PENELITIAN.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU.....	10
B. KERANGKA BERPIKIR	21
C. HIPOTESIS PENELITIAN.....	26
BAB IIIMETODE PENELITIAN	28
A. DESAIN PENELITIAN.....	28
B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	29
C. TEMPAT DAN JADWAL PENELITIAN.....	32

D. POPULASI DAN SAMPEL	32
E. PROSEDUR PENELITIAN.....	34
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. HASIL PENELITIAN.....	46
B. PEMBAHASAN	66
BAB V PENUTUP	72
A. SIMPULAN	72
B. IMPLIKASI.....	73
C. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Pertumbuhan Laba	2
Tabel 3. 1 Tahapan Pengambilan Sampel.....	33
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Agribisnis Tahun 2022-2025 yang Memenuhi Kriteria	34
Tabel 4. 1 Tabulasi Data Pertumbuhan Laba Tahun 2022-2025.....	49
Tabel 4. 2 Tabulasi Data Sales Growth Tahun 2022-2025	51
Tabel 4. 3 Tabulasi Data Inventory Turnover Ratio Tahun 2022-2025	53
Tabel 4. 4 Tabulasi Data Return On Asset Tahun 2022-2025	54
Tabel 4. 5 Tabulasi Data Firm Size Tahun 2022-2025	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Setelah <i>Outlier</i>	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA).....	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3. 1 Bagian Alur Tahapan Penelitian	39
Gambar 4. 1 Laporan Keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk. Tahun 2022	47
Gambar 4. 2 Laporan Keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk. Tahun 2022	48
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Populasi Dan Sampel	83
Lampiran 2 Data Perusahaan Yang Masuk Kriteria	84
Lampiran 3 Data Perusahaan Yang Tidak Masuk Kriteria	84
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	85
Lampiran 5 Hasil Uji Moltikolinearitas	85
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi	86
Lampiran 8 Analisis Regrensi Linear Berganda	87
Lampiran 9 Moderated Regression Analysis (MRA).....	87
Lampiran 10 Hasil Koefisien Determinasi	88
Lampiran 11 Hasil Uji t.....	88
Lampiran 12 Lembar Kartu Bimbingan	89
Lampiran 13 Lembar Kartu Bimbingan	90
Lampiran 14 Surat Keterangan Similarity PPI.....	91
Lampiran 15 Hasil Cek Similarity PPI.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan pada dasarnya berupaya untuk mencapai pertumbuhan dan menjaga keberlanjutan usaha. Dalam perspektif teori keagenan (*agency theory*), manajemen sebagai agen yang bertanggung jawab mengelola perusahaan sesuai kepentingan pemegang saham sebagai prinsipal, sehingga diperlukan pengelolaan yang optimal untuk menghasilkan kinerja yang baik, termasuk dalam meningkatkan laba (Maisaroh & Ariani, 2024). Di tengah kondisi perekonomian global yang semakin terbuka dan kompetitif, perusahaan juga dituntut untuk meningkatkan daya saing agar mampu bertahan dan berkembang, karena globalisasi mendorong intensitas persaingan serta kebutuhan akan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (I. M. Putri & Ramadhani, 2025). Kondisi ini semakin relevan pada perusahaan agribisnis yang memiliki karakteristik khusus, terutama karena ketergantungan pada sumber daya alam dan fluktuasi pasar komoditas. Hal tersebut menuntut pengelolaan yang lebih tepat dan adaptif agar kinerja perusahaan tetap stabil (Budisaptorini, 2023). Oleh karena itu kemampuan perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan laba dan memastikan keberlangsungan usaha di tengah ketidakpastian ekonomi. Dalam konteks pasar modal, perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) berasal dari berbagai sektor industri, termasuk agribisnis yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Sektor ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor lain, terutama karena keterkaitan yang kuat dengan sumber daya alam serta dinamika pasar komoditas.

Agribisnis merupakan kegiatan usaha yang mencakup seluruh proses di sektor pertanian, mulai dari penyediaan sarana produksi, budidaya, pengolahan hasil, hingga pemasaran kepada konsumen. Agribisnis juga tidak hanya berfokus pada pertanian primer, tetapi mencerminkan sistem bisnis terpadu dari hulu hingga hilir (Denashurya et al., 2025). Dalam sektor ini meliputi berbagai

subsektor seperti perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan, yang memiliki peran penting dalam menyediakan bahan pangan, bahan baku industri, serta penciptaan lapangan kerja, terutama di wilayah pedesaan. Dalam konteks Indonesia sebagai negara agraris, agribisnis memiliki posisi yang strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pembangunan. Oleh karena itu, kinerja perusahaan agribisnis, khususnya dalam menghasilkan laba, menjadi hal yang penting untuk dianalisis guna menjaga keberlanjutan dalam sektor ini.

Tabel 1.1 Perhitungan Pertumbuhan Laba

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba		
		2022	2023	2024
1	AALI	-13%	-39%	9%
2	SGRO	28%	-58%	58%
3	BISI	37%	14%	-70%
4	CPIN	-19%	-21%	60%
5	DSNG	63%	-30%	36%

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data yang disajikan, pertumbuhan laba pada beberapa perusahaan agribisnis menunjukkan pola yang fluktuatif, bahwa cenderung menurun pada periode tertentu. Nilai negatif dalam tabel mencerminkan adanya penurunan laba, seperti yang terjadi pada perusahaan AALI dengan penurunan sebesar -13% pada tahun 2022 dan memburuk menjadi -39% pada tahun 2023. Selain itu, perusahaan SGRO mencatat penurunan signifikan sebesar -58% pada tahun 2023, sementara perusahaan DSNG mengalami penurunan sebesar -30% pada tahun 2023. Meskipun beberapa perusahaan menunjukkan pemulihan pada tahun 2024, seperti AALI (9%), SGRO (58%), CPIN (60%), dan DSNG (36%), kondisi ini telah menunjukkan bahwa pertumbuhan laba di sektor agribisnis belum stabil. Bahkan, perusahaan BISI mengalami penurunan tajam sebesar -70% pada tahun 2024, yang mencerminkan adanya tekanan kinerja yang cukup serius. Fenomena ini mengindikasikan bahwa perusahaan agribisnis menghadapi berbagai tantangan, mulai dari fluktuasi harga komoditas, peningkatan biaya produksi,

hingga ketergantungan pada faktor eksternal seperti kondisi iklim. Disisi lain, faktor internal seperti efisiensi operasional dan pengelolaan aset juga mempengaruhi kinerja perusahaan. Jadi ketidakstabilan pertumbuhan laba pada sektor ini merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan periode sebelumnya, sehingga dapat digunakan sebagai indikator kinerja dalam menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Peningkatan laba dari waktu ke waktu mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya sekaligus memberikan sinyal yang positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan (A. Harahap et al., 2022). Pertumbuhan laba tidak terjadi secara terpisah, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tercermin dalam laporan keuangan. Dari sisi internal, faktor tersebut meliputi kebijakan manajerial, seperti pemilihan metode akuntansi dan penetapan estimasi. Sedangkan dari sisi operasional, pertumbuhan laba dipengaruhi oleh peningkatan penjualan, efisiensi pengelolaan persediaan, serta optimalisasi pemanfaatan aset. Selain itu, ukuran perusahaan juga berperan dalam mendukung efektivitas pengelolaan aset, sehingga dapat mendorong peningkatan pertumbuhan laba.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *sales growth*. *Sales growth* merupakan peningkatan penjualan dari waktu ke waktu yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja penjualannya (Lesmono & Adie, 2021). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, semakin besar pula potensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan laba. tingginya tingkat penjualan mencerminkan keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya serta memanfaatkan peluang pasar. Hal ini terlihat dari meningkatnya volume penjualan, peluang pangsa pasar, dan kenaikan pendapatan yang berpotensi menghasilkan laba lebih besar. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *sales growth* cenderung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, termasuk *return* saham (Panggabean & Margareta, 2025). Namun, temuan lain menunjukkan bahwa *sales growth* tidak

selalu berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Prasetyaningrum et al., 2023). Kondisi ini menegaskan bahwa pengaruh *sales growth* terhadap pertumbuhan laba sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam menghasilkan biaya serta kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi daya beli konsumen.

Inventory turnover ratio merupakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaannya dalam satu periode tertentu (Hasanudin et al., 2022). Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang lebih cepat, sehingga biaya penyimpanan dapat ditekan dan risiko kerusakan atau penurunan kualitas dapat diminimalkan. Kondisi ini pada akhirnya mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan peluang perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *inventory turnover ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba (Sulistianingsih et al., 2025). Namun, ditemukan pada penelitian lain yang menyatakan bahwa *inventory turnover ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on asset* (Hasanudin et al., 2022). Perbedaan hasil ini menegaskan bahwa pengaruh *inventory turnover ratio* terhadap pertumbuhan laba sangat bergantung pada karakteristik industri, strategi pengelolaan persediaan, serta kondisi ekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Return on asset merupakan alat untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan (S. S. A. Putri & Paramita, 2025). Semakin tinggi *return on asset*, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan laba. *return on asset* tidak hanya mencerminkan kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga menunjukkan sejauh mana aset mampu untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada sektor pertanian (Pawe & Santoso, 2021). Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh peneliti lain yang menyimpulkan bahwa *return on asset* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

laba (Anton et al., 2023). Perbedaan hasil ini menegaskan bahwa pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba tidak bersifat konsisten dan cenderung dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan dan faktor eksternal yang menentukan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba.

Ukuran perusahaan (*firm size*) umumnya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki dan mencerminkan tingkat kemapanan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Karno, 2024). Perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki sumber daya, aset, dan kepastian operasional yang lebih kuat, sehingga lebih fleksibel dalam mengembangkan usaha dan berpotensi mendorong pertumbuhan laba. dalam perusahaan besar cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dengan tingkat pemisahan yang tinggi antara kepemilikan dan pengelolaan. Dalam penelitian keuangan, *firm size* sering digunakan sebagai variabel moderasi karena dapat mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, hasil empiris terkait peran *firm size* masih belum konsisten. Penelitian (Handoyo et al., 2025) menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan (Winanty et al., 2025) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan sebagai variabel moderasi. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa peran *firm size* dalam memoderasi pertumbuhan laba masih perlu dikaji lebih lanjut.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pemanfaatan *firm size* sebagai variabel moderasi guna menjembatani temuan pada studi determinan pertumbuhan laba terdahulu. Berbeda dari riset yang bersifat umum, studi ini secara spesifik meneliti sektor agribisnis di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini dipilih karena memiliki tantangan unik, yaitu adanya fluktuasi harga komoditas dan pola perputaran persediaan yang sangat dinamis. Selain itu, periode pengamatan 2022-2025 yang dipilih karena sangat relevan untuk melihat kondisi nyata kinerja keuangan perusahaan di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi dan ketidakpastian geopolitik global. Dengan menempatkan ukuran

perusahaan sebagai pemoderasi, penelitian ini menunjukkan skala operasional mampu memperkuat atau memperlemah dampak *sales growth*, *inventory turnover ratio*, dan *return on asset* terhadap stabilitas pertumbuhan laba. hal ini menjadi kontribusi penting mengingat bahwa sektor agribisnis merupakan tulang punggung ketahanan pangan nasional.

Untuk mengatasi ketidakstabilan pertumbuhan laba pada perusahaan agribisnis, solusinya dengan dilakukan analisis yang komprehensif dengan menggabungkan indikator kinerja keuangan dan operasional. Salah satu pendekatan yang relevan adalah menguji pengaruh *sales growth*, *inventory turnover ratio*, dan *return on asset* secara simultan, karena ketiganya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan, mengelola persediaan secara efisien serta mengoptimalkan aset untuk menghasilkan laba. selain itu, penggunaan *firm size* sebagai variabel moderasi menjadi penting untuk melihat apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut terhadap pertumbuhan laba. hal ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan dengan skala lebih besar umumnya memiliki sumber daya dan kapasitas yang lebih dalam untuk mengelola kinerja keuangan. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan agribisnis di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian empiris lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih yang lebih komprehensif. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan terbaru, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat dan relevan. Dengan pertimbangan tersebut, penelitian berjudul: **“Analisis Pengaruh *Sales Growth*, *Inventory Turnover Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Agribisnis Di Bursa Efek Indonesia: Studi Empiris Periode 2022-2025”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah ini dibuat dalam membentuk pertanyaan dalam penelitian yang sesuai dengan variabel yang diteliti:

1. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025?
2. Apakah *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025?
3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025?
4. Apakah *Firm Size* mampu memoderasi pengaruh *Sales Growth* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025?
5. Apakah *Firm Size* mampu memoderasi pengaruh *Inventory Turnover Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025?
6. Apakah *Firm Size* mampu memoderasi pengaruh *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berikut adalah tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Inventory Turnover Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.
4. Untuk menganalisis kemampuan *Firm Size* dalam memoderasi pengaruh *Sales Growth* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.
5. Untuk menganalisis kemampuan *Firm Size* dalam memoderasi pengaruh *Inventory Turnover Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.
6. Untuk menganalisis kemampuan *Firm Size* dalam memoderasi pengaruh *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dengan baik dalam bidang teori maupun secara praktis, yang telah mendukung kemajuan pengetahuan dan perkembangan ekonomi, khususnya Perusahaan sektor Agribisnis.

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperdalam literatur dan kemajuan ilmu akuntansi serta manajemen keuangan, terutama dalam penggunaan rasio keuangan sebagai instrumen untuk memperkirakan performa dan peningkatan laba dari perusahaan agribisnis di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada pengujian peran *Sales growth*, *Inventory Turnover Ratio*, dan *Return On Asset* sebagai indikator yang mencerminkan pertumbuhan laba. Selain itu, dalam penelitian ini juga menganalisis sejauh mana *Firm Size* (ukuran perusahaan) mampu memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan pertumbuhan laba. Dengan kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar akademik yang relevan untuk menjelaskan dinamika perusahaan, khususnya dalam menghadapi kondisi ekonomi dan berfungsi sebagai sumber empiris bagi studi lanjutan untuk membangun

model analisis dalam keuangan yang lebih lengkap dan sesuai dengan perkembangan Perusahaan Agribisnis di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran sebagai pertimbangan yang strategis bagi manajemen saat membuat kebijakan operasional dan keuangan yang lebih efisien. Dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi, dapat membantu perusahaan memahami sejauh mana faktor kinerja seperti *Sales Growth*, *Inventory Turnover Ratio*, dan *Return On Asset* yang berkontribusi pada pertumbuhan laba. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen mengambil keputusan yang tepat tentang pengelolaan persediaan dan optimalisasi aset. Selain itu, penelitian ini akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya secara berkelanjutan agar tetap kompetitif di bursa efek Indonesia.

b. Bagi investor

Penelitian ini memberikan bukti empiris yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan laba perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih akurat dan berbasis pada indikator finansial yang relevan jika mereka memahami suatu *Sales Growth*, *Inventory Turnover Ratio*, dan *Return On Asset* ini mempengaruhi pertumbuhan laba. Selain itu, hasil penelitian ini mempertimbangkan *Firm Size* sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut, dapat membantu investor menemukan perusahaan dengan struktur fundamental yang solid dan efisiensi operasional yang baik. Ini memungkinkan investor untuk menekan risiko investasi secara lebih efektif dan menemukan peluang pertumbuhan laba yang menjanjikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, Mellyan, V., & Hadi, S. (2023). Pengaruh Return On Assets , Net Profit Margin , Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2022. *Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi)*, 3(2), 47–64.
- Budisaptorini, A. T. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Pengelolaan Aset Terhadap Kemampulabaan Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Agribisnis Dan Hasil Pertanian*, 10(1).
- Denashurya, N. I., Sambodo, I. M., Judijanto, L., & Atmojo, S. T. (2025). *Manajemen Agribisnis* (I. K. Sari (ed.)). PT Sonpedia. <https://books.google.co.id/books?id=eYqiEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Handoyo, D. T., Rambe, R. F., & Habibie, A. (2025). Pengaruh NPM dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains*, 3(1), 198–205.
- Harahap, A., Siregar, B. G., & Hardana, A. (2022). Determinan pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pertanian. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 3(1), 17–30.
- Hasanudin, Awaloedin, D. T., & Arviany, D. D. (2022). The Impact Of Cash Turnover , Accounts Receivable Turnover , And Inventory Turnover On Return On Assets (Roa) For Agribusiness Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) During The Period 2016 - 2020. *Jurnal Info Sains : Informatika Dan Sains*, 12(02), 37–44.
- Karno. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Jasa Komunikasi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *OWNER : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 861–872.
- Lesmono, M. A., & Adie, P. G. K. (2021). Analisa Pengaruh Current Rasio , Sales Growth , Debt To Total Aset , Days Sales Outstanding Dan Total Aset Terhadap Return On Aset Pada Perusahaan Tekstil Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 192–198.
- Maisaroh, S., & Ariani, K. R. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance , Konservatisme Akuntansi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(2), 157–169.
- Panggabean, S. M. E., & Margareta, E. (2025). Pengaruh Sales Growth Dan Inventory Turnover Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Industrials Periode 2020-2023. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(03), 1362–1375.

- Pawe, W. A., & Santoso, B. H. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertanian Di Bei 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1).
- Prasetyaningrum, D., Safitri, I., Melisa, N., & Halawa, V. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Beban Operasional, Harga Pokok Penjualan, Dan Sales Growth Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 293–298.
- Putri, I. M., & Ramadhani, N. F. (2025). Kontribusi Inovasi Berkelanjutan dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan di Pasar Global. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Ilmu (MURAMU)*, 1(1), 30–37.
- Putri, S. S. A., & Paramita, R. A. S. (2025). Pengaruh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur periode 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 13(2), 331–344.
- Sulistianingsih, Huda, N., & Mukhlis. (2025). Pengaruh Current Ratio , Inventory Turnover Ratio , Dan Long-Term Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bei. *Ganec Swara*, 19(3), 819–832.
- Winanty, V. A., Safrida, E., & Sibarani, J. L. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(4), 3144–3156.